

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Modul pembelajaran matematika bermuatan *High Order Thinking Skill* (HOTS) menggunakan Metode Pembelajaran *Scaffolding* pada materi SPLTV yang telah dikembangkan dengan model penelitian *4D*, yaitu *define* atau tahap pendefinisian, *design* atau tahap perancangan, *develop* atau tahap pengembangan, dan *desseminate* atau tahap penyebaran. Bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika yang telah dikembangkan melalui tahap uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli soal HOTS menggunakan Metode Pembelajaran *Scaffolding* telah mencapai standar kelayakan dan layak digunakan oleh peserta didik.
2. Hasil validasi penilaian oleh ahli materi dapat diketahui pada aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata persentase sebesar 96% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek kelayakan penyajian diperoleh rata-rata persentase sebesar 95% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kriteria “sangat baik” dan aspek penilaian kontekstual diperoleh rata-rata persentase sebesar 98% dengan kriteria “sangat baik”. Dengan demikian hasil penilaian ahli materi diperoleh rata-rata nilai keseluruhan kelayakan materi sebesar 95,75% dengan kriteria “sangat baik” dan disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan dapat digunakan dengan

revisi dari masing-masing aspek sesuai saran yang diberikan validator, terutama pada bagian aspek kelayakan bahasa.

3. Hasil validasi oleh ahli media dapat diketahui pada aspek ukuran modul diperoleh rata-rata persentase sebesar 95% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek desain sampul modul diperoleh rata-rata persentase sebesar 84,3% dengan kriteria “baik” dan aspek desain isi modul diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kriteria “baik”. Dengan demikian hasil penilaian dari ahli media diperoleh rata-rata nilai keseluruhan kelayakan media sebesar 86,4% dengan kriteria “sangat baik” dan dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi kembali untuk masing-masing aspek sesuai saran dan masukkan yang diberikan oleh validator.
4. Hasil penilaian modul matematika oleh ahli soal bermuatan HOTS dan metode pembelajaran *Scaffolding* pada aspek modul menggambarkan penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* pada tiap penyelesaian soal bermuatan HOTS diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kriteria “baik”. Aspek yang memuat tahapan-tahapan yang diambil dari metode pembelajaran *Scaffolding*, yaitu ruang lingkup materi yang berada pada *Zone of Proximal Development* (ZPD) diperoleh rata-rata persentase sebesar 96% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek soal-soal HOTS merupakan asesmen yang berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari diperoleh rata-rata persentase sebesar 100% dengan kriteria “sangat baik”. Aspek sistematika penyajian materi pada modul bermuatan HOTS berbantuan Metode pembelajaran *Scaffolding* diperoleh rata-

rata persentase sebesar 80% dengan kriteria “baik”. Aspek pada modul Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur 5 kemampuan diperoleh rata-rata persentase sebesar 96% dengan kriteria “sangat baik” dan pada aspek modul Soal-soal HOTS mengukur kemampuan pada ranah C4, C5, dan C6 diperoleh rata-rata persentase sebesar 100% dengan kriteria “sangat baik”. Dengan demikian, secara keseluruhan dari aspek yang dinilai mendapatkan kriteria sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92% sehingga soal dapat digunakan dalam modul sebagai evaluasi pembelajaran peserta didik.

5. Respon peserta didik terhadap modul pembelajaran matematika yang dikembangkan diperoleh rata-rata skor persentase sebesar 81% dengan kriteria “Sangat Baik”. Jadi modul pembelajaran matematika bermuatan *High Order Thinking Skill* (HOTS) menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* pada materi SPLTV kelas X SMA/MA layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran matematika bermuatan *High Order Thinking Skill* (HOTS) menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* pada materi SPLTV kelas X SMA/MA, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pengembangan modul pembelajaran matematika bermuatan *High Order Thinking Skill* (HOTS) menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* dapat

difasilitasi oleh sekolah agar modul ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan dapat menambah motivasi dan minat belajar matematika peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan perangkat soal yang ada pada modul yang telah dibuat pada materi SPLTV, sebagai alternatif dalam memperkaya variasi pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

3. Bagi Peserta Didik

Dalam belajar matematika dengan menggunakan soal-soal yang terdapat pada modul ini diharapkan peserta didik termotivasi untuk membiasakan diri berpikir tingkat tinggi, dan meningkatkan pengetahuan berpikir tingkat tinggi terutama pada materi SPLTV.